

TEMA 4 SUBTEMA 3
BERBAGAI PEKERJAAN

Pekerjaan Orang tuaku

Pembelajaran 1

Tahukah kamu seorang pendongeng?

Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain.

Pendongeng merupakan pekerjaan.

Bacalah sebuah dongeng Tupai dan Ikan Gabus. Untuk memahami pesan yang disampaikan dalam dongeng.



Tupai dan Ikan Gabus

Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencari demi sahabatnya.



Setelah Gabus mengatakan makanan yang dapat menyembuhkan penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh.

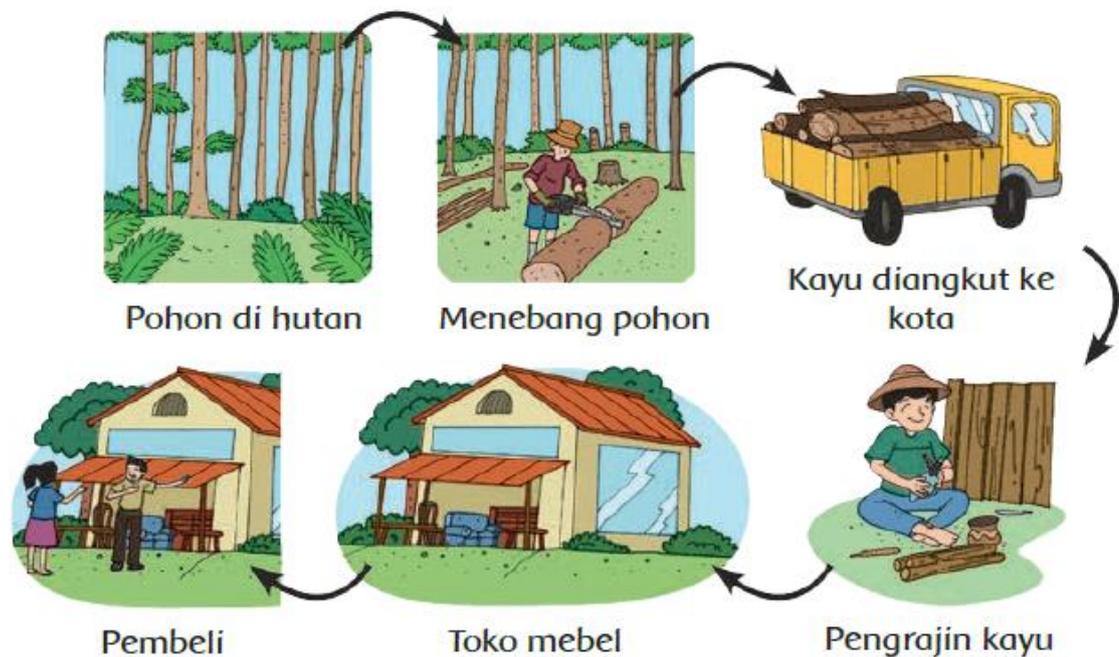
Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala.

(disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)

Jenis Pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi.



Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah setiap pekerjaan yang pekerjaannya dituntut untuk menghasilkan suatu produk nyata, berbentuk, dan dapat dipindahtangankan. Pekerja dalam hal ini bertindak selaku produsen sehingga ia baru akan memperoleh penghasilan ketika barang yang diproduksinya laku terjual.

Berikut contoh pekerjaan yang menghasilkan barang serta barang yang dihasilkannya

1. Percetakan menghasilkan buku

Percetakan adalah pekerjaan yang memproduksi secara massal tulisan atau gambar, biasanya menggunakan media tinta dan sebuah mesin cetak. Percetakan sendiri merupakan salah satu jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Barang yang dihasilkan dari percetakan ini pada umumnya buku, koran, majalah-majalah dan lain sebagainya.

2. Peternak menghasilkan daging

Selain petani, peternak juga termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang. Barang yang para peternak hasilkan bisa berupa daging, susu, kulit hewan, bulu, atau produk perikanan. Mereka baru akan memperoleh penghasilan setelah produk peternakan yang dihasilkan telah laku terjual.

3. Petani menghasilkan padi

Petani termasuk contoh pekerjaan yang menghasilkan barang. Mereka bekerja menanam, merawat, dan memanen hasil pertaniannya untuk menghasilkan berbagai macam produk barang. Dalam hal ini, barang yang mereka hasilkan adalah produk-produk hasil pertanian seperti padi, jagung, kelapa, sayuran, dan lain sebagainya.

4. Pandai besi menghasilkan golok

Pandai besi adalah pekerjaan yang menghasilkan beragam alat pertanian seperti cangkul, golok, sabit, pisau, dan lain sebagainya. Karena menghasilkan barang berupa alat-alat pertanian tersebut, pandai besi juga termasuk contoh pekerjaan yang menghasilkan barang.

5. Penjahit menghasilkan baju

Para penjahit mengubah barang setengah jadi berupa kain menjadi barang siap pakai berupa pakaian. Oleh karena menghasilkan pakaian, maka para penjahit juga termasuk contoh pekerjaan yang menghasilkan barang. Kendati begitu, penjahit juga bisa termasuk jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, misalnya bila Anda memintanya untuk menjahitkan pakaian Anda yang sobek atau rusak

6. Tukang mebel menghasilkan perabotan kayu

Perabotan dari kayu yang ada di rumah Anda seperti meja, kursi, lemari, dan dipan adalah barang yang dihasilkan para tukang mebel. Tukang mebel mengubah bahan baku kayu menjadi perabotan tersebut dengan keahliannya. Oleh karena itu, mereka juga termasuk orang dengan pekerjaan yang menghasilkan barang.

7. Desainer menghasilkan pola atau rancangan

Perabotan dari kayu yang ada di rumah Anda seperti meja, kursi, lemari, dan dipan adalah barang yang dihasilkan para tukang mebel. Tukang mebel mengubah bahan baku kayu menjadi perabotan tersebut dengan keahliannya. Oleh karena itu, mereka juga termasuk orang dengan pekerjaan yang menghasilkan barang.

8. Desainer menghasilkan pola atau rancangan

Desainer adalah orang yang pekerjaannya merancang atau mendesain pola atau rancangan terhadap suatu produk baru, seperti bangunan (arsitektur), baju, atau desain produk. Produk yang mereka hasilkan adalah rancangan atau desain tersebut.

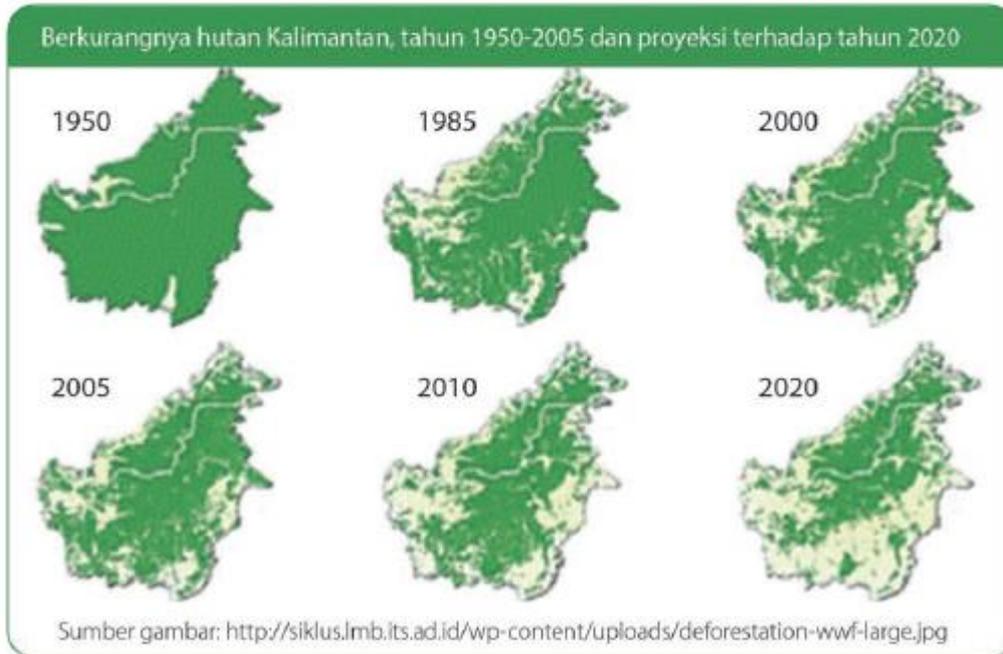
9. Pengrajin menghasilkan kerajinan tangan

Membuat kerajinan tangan juga termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang. Para pengrajin mengubah barang-barang bekas menjadi suatu produk kerajinan yang memiliki nilai jual. Keset, bros, dan hiasan dinding adalah beberapa contoh produk barang yang mereka hasilkan.

Ayo Mengamati



Perhatikan kenampakan hutan di Kalimantan pada gambar di bawah ini! Warna hijau menunjukkan adanya pohon dan warna putih menunjukkan hutan yang gundul.



Perubahan yang terjadi pada hutan Kalimantan salah satu dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tak terkontrol.

UPAYA KESEIMBANGAN DAN PELESTARIAN DI LINGKUNGAN

Di Lingkungan Rumah

Beberapa kegiatan Upaya Menjaga Keseimbangan Lingkungan dapat dilakukan di lingkungan rumah adalah :

1. Mengurangi penggunaan bahan kimia pencemar lingkungan

Ada banyak bahan kimia yang dapat mencemari lingkungan seperti deterjen rumah tangga dan plastik yang membutuhkan waktu lama agar bisa terurai. Contoh nyata yang bisa kita lakukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan adalah menggunakan deterjen ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan kantong plastik pada saat berbelanja dengan cara membawa kantong/tas belanja dari rumah yang dapat digunakan berkali-kali.

2. Mengurangi produksi sampah rumah tangga

Produksi sampah rumah tangga dapat dikurangi dengan berbagai cara. Misalnya, mengurangi sampah kemasan produk dengan membeli produk berukuran besar yang dapat digunakan per bulan dan membeli produk yang dapat diisi ulang.

3. Memilah sampah

Kegiatan memilah sampah dapat dilakukan dengan cara memisahkan sampah menjadi 3 kategori yakni organik, anorganik, dan logam/ kaca. Setelah dipilah, sampah organik dapat dijadikan pupuk kompos, sedangkan sampah anorganik jika memungkinkan dapat didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*). (baca : Cara Pemanfaatan Sampah)

4. Menghemat penggunaan air

Penghematan air dapat dilakukan dengan cara mematikan kran air yang sedang tidak digunakan, mencuci pakaian atau peralatan makan apabila jumlahnya sudah memenuhi, serta mandi dengan air secukupnya.

5. Menghemat penggunaan listrik

Penghematan listrik dapat dilakukan dengan cara beralih menggunakan barang- barang elektronik yang mempunyai daya rendah misalnya lampu LED atau TEL, mematikan lampu ketika tidak memerlukan cahaya penerangan seperti saat di siang hari dan mematikan lampu jika hendak tidur. Selain itu kita juga dapat mengurangi atau menghindari penggunaan listrik yang tidak diperlukan pada jam 5 sore sampai jam 10 malam. Hal itu dikarenakan pada jam- jam tersebut penggunaan listrik global sedang meningkat lebih banyak dari pada siang hari.

6. Menghemat penggunaan kertas

Kertas merupakan bahan lunak yang dihasilkan dari serat- serat pepohonan. Penggunaan kertas harus dilakukan secara efektif dan efisien karena akan berdampak pada banyaknya pohon di hutan yang harus ditebang. Dalam kehidupan sehari- hari manusia sangat sering menggunakan kertas kemudian menghasilkan tumpukan kertas bekas yang tidak terpakai lagi. Lebih baik melakukan daur ulang terhadap kertas bekas tersebut sehingga dapat dimanfaatkan lagi dan mengurangi produksi kertas baru.

7. Menghindari pemborosan bahan bakar

Bahan bakar seperti bensin merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

Di Lingkungan Masyarakat

Berikut ini adalah beberapa Upaya Menjaga Keseimbangan Lingkungan yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat.

1. Melakukan reboisasi

Kerusakan hutan di Indonesia sudah sangat parah. Perlu kesadaran dari masyarakat untuk melakukan penanaman kembali hutan yang gundul. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggalakan program 'one men one tree' atau setiap orang menanam minimal satu pohon. Program tersebut tentu memerlukan peran aktif masyarakat dan juga pemerintah Indonesia.

2. Menjaga kelestarian hutan

Masyarakat dapat menjaga kelestarian hutan dengan program penanaman sejuta pohon, tidak menebang pohon secara sembarangan, turut serta dalam pengawasan illegal logging, tidak membuka lahan baru dan membakar hutan, serta mencegah kegiatan sewa hutan. Sewa hutan atau kontrak hutan sudah dilakukan sejak lama oleh investor asing. Masyarakat perlu memahami hal tersebut agar tidak terjadi lagi eksploitasi hutan oleh pihak asing.

3. Melindungi satwa langka

Masyarakat harus ikut serta dalam melindungi satwa langka dengan cara menjaga kelestarian habitat alaminya yakni hutan lindung, tidak melakukan dan mengawasi perburuan hewan, serta tidak melakukan dan melaporkan kegiatan jual beli berbagai spesies hewan langka. (baca : Flora dan Fauna yang Dilindungi di Indonesia)

4. Bijak dalam bercocok tanam

Dalam kegiatan bercocok tanam, masyarakat harus menerapkan sistem yang memperhatikan faktor ekologi atau aspek lingkungan. Pengendalian hama tanaman sebisa mungkin menggunakan metode biological control yakni memanfaatkan musuh alami dari hama tersebut. Masyarakat juga harus bisa menggunakan pestisida berbahan kimia secara bijak dan menerapkan sistem rotasi tanaman agar ekosistem di daerah lahan persawahan tetap terjaga keseimbangannya. Jika ekosistem tidak seimbang maka akan menyebabkan gagal panen dan merugikan masyarakat sendiri.

5. Mengonsumsi hasil pertanian dan peternakan dalam negeri

Dengan mengonsumsi hasil peternakan dan pertanian lokal atau dari dalam negeri, maka akan mengurangi impor daging dan buah-buahan yang bisa saja membawa telur hama yang belum ada di Indonesia. Pemerintah juga harus turut aktif dalam menggalakan program cinta produk Indonesia tersebut.